

**ANALISIS PENGARUH GERAK KAMERA
TERHADAP KOMPOSISI GAMBAR
DALAM HOME VIDEO KOMEDI
MR. BEAN HOLIDAY**



Oleh :

**ARIF PROBO SUTEDJO
NIM. 011 0143 032**

**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**ANALISIS PENGARUH GERAK KAMERA
TERHADAP KOMPOSISI GAMBAR
DALAM HOME VIDEO KOMEDI
MR. BEAN HOLIDAY**



Oleh :

**ARIF PROBO SUTEDJO
NIM. 011 0143 032**



**JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2008**

**ANALISIS PENGARUH GERAK KAMERA
TERHADAP KOMPOSISI GAMBAR
DALAM HOME VIDEO KOMEDI
MR. BEAN HOLIDAY**




Oleh :


**ARIF PROBO SUTEDJO
NIM. 011 0143 032**

Tugas Akhir Telah Diajukan Kepada
Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana S-1
2008

Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan oleh Penguji Jurusan Televisi
Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 29 Juli 2008.



Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.
Pembimbing I /Anggota



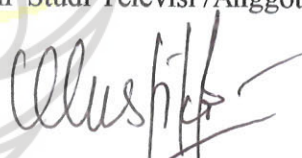
Lilik Kustanto, S.Sn.
Pembimbing II /Anggota



Latief Rakhman Hakim, S.Sn.
Cognate/Anggota



Lilik Kustanto, S.Sn.
Ketua Program Studi Televisi /Anggota



Retno Mustikawati, S.Sn.
Ketua Jurusan Televisi /KetuaPenguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Alexandri Luthfi R, M.S.
NIP. 131 567 124



Kupersembahkan Tulisanku untuk

Seluruh Keluargaku yang selalu berdo'a, bersabar dan memberikan kesempatan serta mendukung penuh hingga mencapai gelar sarjana

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabla'amin, Tuhan semesta alam yang mengatur segala urusan di dunia dan akhirat. Puji Syukur atas segala karunia yang telah diberikan sejak ruh ditiupkan ke dalam jasad sampai saat ini sehingga penelitian *Analisis Pengaruh Gerak Kamera Terhadap Komposisi Gambar Dalam Home Video Komedi Mr. Bean Holiday* dapat diselesaikan dengan baik meskipun dengan segala keterbatasan pengetahuan penulis dan hambatan yang terus menerus hadir selama proses penulisan. Keterbatasan pengetahuan dan segala bentuk hambatan tersebut menjadikan penulis lebih memacu diri untuk belajar menghadapi permasalahan dengan harus selalu berkonsentrasi, kerja keras, sabar dan disiplin. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat sedikit kekurangan pada penulisan ini tetapi walau dengan hasil yang masih jauh dari maksimal ini penulis berharap tulisan ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan. Serta tidak lupa penulis berterima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala karunia kesehatan dan akal pikir, sehingga karya tulis ini bisa selesai sesuai yang diharapkan.
2. Drs. Alexandri Luthfi R, M.S., selaku Pembimbing Utama dan sekaligus Dekan FSMR ISI Yogyakarta disampaikan terima kasih atas waktu dan segala bentuk solusi yang diberikan dari awal hingga akhir proses penulisan, sehingga penulis mendapat pengetahuan dan pemahaman atas bahan-bahan objek kajian serta tata cara dalam penulisan karya ilmiah

3. Retno Mustikawati, S.Sn., selaku Ketua Jurusan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, Penulis ucapkan terima kasih atas semua dukungan selama masa perkuliahan.
4. Lilik Kustanto, S.Sn., selaku Ketua Program Studi Jurusan Televisi FSMR ISI Yogyakarta yang banyak membantu saran dan memberikan semangat agar tulisan ini dapat maksimal, serta terima kasih atas segala ilmu pengetahuan, waktu dan tenaga yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Televisi FSMR ISI Yogyakarta, penulis haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas waktu, tenaga, pengetahuan dan keikhlasannya selama mengajar. Semoga mendapatkan segala tujuan hidup yang di cita-citakan baik di dunia maupun akhirat. Amin.
6. Kedua Orang Tuaku Sembah sujudku atas segala kerelaan memberikan yang terindah selama ini, atas waktu dan tenaga.
7. Semua sahabat, teman-teman, kerabat handai taulan yang memberi masukan saat penulisan dan turut memberikan dukungan hingga terwujudnya skripsi ini dan semoga dapat bermanfaat bagi siapa saja.

Teriring doa tulus, semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pembaca, dan bagi semua kalangan yang mempunyai kepentingan ke arah peningkatan pengetahuan yang lebih baik . Amin Ya Rabbal'alam.

Yogyakarta, Juli 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar isi	vii
Daftar Gambar	ix
Abstraksi	x
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Metode Penelitian	8
1. Tahap Pengumpulan Data	9
2. Tahap Analisis dan Pengolahan Data	10
G. Sistematisasi Penulisan	11
BAB II Obyek Penelitian	12
A. Film	12
1. Format Film	14
2. Format Video	15
B. Film Komedi	21

C. Mr. Bean	25
D. Film Mr. Bean Holiday	30
BAB III Landasan Teori	33
A. Ukuran Gambar /Shot Size	33
B. Gerak Kamera	37
a. Panning	39
b. Tilting	43
c. Tracking	45
d. Crane	46
C. Angle Kamera	49
D. Komposisi Dalam Tata Fotografi Elektronik.....	51
a. Aturan-aturan Pengkomposisian	54
b. Bahasa Pengkomposisian	55
c. Keseimbangan	67
BAB IV Analisis Data	72
A. Tata Fotografi Elektronik	72
B. Komposisi Gambar Video Home Mr. Bean Holiday	74
BAB V Kesimpulan	132
Daftar Pustaka	135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Format Shooting, Editing, dan Penayangan	20
Gambar 2. Rowan Sebastian Atkinson	25
Gambar 3. Ekstrem Long Shot	34
Gambar 4. Long Shot	35
Gambar 5. Medium Long Shot	36
Gambar 6. Medium Shot	37
Gambar 7. Gerakan Kamera Panning	39
Gambar 8. Gerakan Kamera Tilting	43
Gambar 9. Gerakan Kamera Dollying /Tracking	45
Gambar 10. Gerakan Kamera Arching /Revolve Tracking	46
Gambar 11. Penyangga Kamera Jenis Crane	47
Gambar 12. Posisi Letak Kamera	50

ABSTRAKSI

Peran media massa televisi saat ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media lain. Dewasa ini televisi dapat dijadikan suatu media untuk menyiarkan secara langsung berbagai peristiwa yang berlangsung pada saat kejadian, siaran langsung itu bisa berupa dalam bidang seni, olah raga, ekonomi, politik, atau informasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh penonton tadi dapat mengetahui peristiwa atau kejadian yang aktual dimana peristiwa atau kejadiannya tadi bersamaan waktunya dengan saat menonton.

Terciptanya sebuah *home video* secara mendasar terbentuk dari sebuah skenario dimana di dalam sebuah film terdapat berbagai informasi atau cerita yang akan memuat semua aktifitas produksi film yang meliputi, ruang, waktu, peran, suara gambar dan penentuan gerak kamera. Penentuan gerak kamera dalam suatu adegan kamera yang nantinya akan menghasilkan komposisi gambar akan menjadi panduan bagi penonton untuk dapat melihat visualisasi yang ditayangkan. Pengkomposisian gerakan-gerakan adalah aspek yang sangat penting dalam pengambilan film., karena dari gerakan tadi akan memunculkan kesan memiliki sifat estetis dan psikologis yang bisa memberikan aneka gambaran dan konotasi emosional terhadap penonton. Gerakan bisa diciptakan oleh mata yang bergerak dari satu titik lain dalam adegan, atau mungkin dengan mengikuti objek yang bergerak

Gerakan-gerakan tadi bisa berubah di tengah *shot*, atau *sequence* dari *shot-shot*, sesuai dengan perubahan watak, *mood*, atau *tempo* dari *action*. Penempatan dan gerakan para pemain dalam *set* harus direncanakan hal ini dilakukan sesuai dengan tujuannya agar perhatian penonton lebih tertuju pada pemain atau *action* yang paling signifikan terhadap cerita pada saat itu. Alat kamera secara mekanis akan merekam semua yang bisa ditangkap, citra-citra dengan fokus yang tajam dan kejelasan yang sama. Stimulasi dari respon penonton, faktor non mekanik bisa dibawa kepada yang terbaik oleh juru kamera melalui pengarahan dari tekanan aksentuasi pada gerakan-gerakan dan emosi-emosi yang membuat cerita menjadi hidup dalam fikiran penonton. Komposisi yang baik adalah aransemen dari unsur-unsur gambar untuk membentuk suatu kesatuan yang serasi (harmonis) secara keseluruhan. Penggunaan prinsip-prinsip komposisi yang bagus dengan cara memperkembangkan pengertian yang lebih baik mengenai unsur-unsur visual dan emosional yang terkandung dalam perekaman citra dari penuturan cerita.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi sebagai produk teknologi maju berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri dan menyentuh kepentingan umat manusia. Hal itu tidak bisa dipungkiri lagi yang disebabkan oleh adanya dorongan yang dimiliki oleh televisi sebagai alat dan merupakan salah satu bagian dari sistem yang mampu menciptakan daya rangsang yang sangat tinggi dalam mempengaruhi sikap, tingkah laku dan pola pikir khalayaknya, dimana akhirnya menyebabkan banyak sekali perubahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Peran media massa televisi saat ini mempunyai kelebihan dibandingkan dengan media lain. Dewasa ini televisi dapat dijadikan suatu media untuk menyiarkan secara langsung berbagai peristiwa yang berlangsung pada saat kejadian, siaran langsung itu bisa berupa dalam bidang seni, olah raga, ekonomi, politik, atau informasi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh penonton tadi dapat mengetahui peristiwa atau kejadian yang aktual dimana peristiwa atau kejadiannya tadi bersamaan waktunya dengan saat menonton, di samping itu para penonton di seluruh belahan bumi secara bersamaan mendapat informasi yang sama, hal ini berarti televisi mampu menghadirkan sesuatu yang aktual dan secara bersamaan.

Televisi baru akan dapat berfungsi dengan baik, setelah ditempatkan pada keseluruhan dari suatu sistem yang besar, suatu sistem penyiaran televisi yaitu

masalah produksi, pemancar dan televisi sebagai pesawat penerimanya dan inilah yang disebut dengan trilogi televisi.¹

Dari uraian di atas jelas perbedaan antara televisi dengan video maupun film, dimana video dan film segera dapat berfungsi dimanapun tempatnya, asal saja perangkatnya dapat dihubungkan dengan sumber listriknya, tetapi bagi televisi tetap saja tidak akan berfungsi tanpa masuk ke dalam sistem tadi.

Perbedaan karakteristik antara televisi dan film adalah dimana kalau pada film harus menunggu beberapa saat, hal ini sebabkan film harus mengalami suatu proses yang panjang, sebelum penonton dapat melihat hasilnya.

Terciptanya sebuah *home video* secara mendasar terbentuk dari sebuah skenario dimana di dalam sebuah film terdapat berbagai informasi atau cerita yang akan memuat semua aktifitas produksi film yang meliputi, ruang, waktu, peran, suara gambar dan penentuan gerak kamera. Penentuan gerak kamera dalam suatu adegan kamera yang nantinya akan menghasilkan komposisi gambar akan menjadi panduan bagi penonton untuk dapat melihat visualisasi yang ditayangkan.

Penulisan skripsi yang mengangkat judul *Analisis Pengaruh Gerak Kamera Terhadap Komposisi Gambar Dalam Home Video Komedi Mr. Bean Holiday*, nantinya akan khusus menganalisa pergerakan kamera, penentuan gerak kamera dalam suatu adegan yang ada dalam film tanpa melalui teks atau dialog.

Film dalam bentuk *home video* komedi *Mr. Bean Holiday* yang diproduksi oleh perusahaan film *Universal Picture* menampilkan suatu suguhan komedi yang berbeda. Perbedaan tersebut terlihat jelas dari tidak adanya pemakaian teks dan

¹Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 1994, hal. 2.

dialog. Dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday* ini tokoh utama yang ditampilkan berbicara dengan menggunakan bahasa isyarat dan tanpa teks yang ditampilkan di layar kaca dimana di dalam bahasa isyarat tersebut permainan *acting* tokoh utama diselingi dengan humor-humor segar sehingga film tersebut mudah diingat dan disukai oleh penonton dari berbagai kalangan usia karena tampilannya yang memang lucu dan konyol.

Dalam sebuah film khususnya film dalam bentuk komedi maka akan dilihat suatu tayangan yang bersifat menghibur dalam arti tayangan ini dapat membuat penontonnya tersenyum hingga tertawa terpingkal-pingkal begitu melihat akting konyol tokoh atau aktor tadi di film. Sebuah film komedi ada baiknya dibedakan dengan lawakan, hal ini dikarenakan jika dalam lawakan biasanya yang berperan adalah pelawak, sedangkan dalam film komedi para aktor yang berperan belum tentu seorang pelawak, bisa jadi aktor tersebut hanya seorang aktor biasa.

Komedi yang ditayangkan dalam sebuah film pada umumnya terletak pada adegan-adegan yang dilakukan sang aktor. Dalam film komedi ini dapat juga merupakan *satir* (sindiran) dari suatu kejadian atau fenomena yang sedang terjadi. Konteks komedi ini ada dua jenis komedi yakni komedi *slapstik* dan *situation comedy* (sitcom). *Slapstik* adalah komedi yang memperagakan adegan konyol seperti sengaja jatuh atau dilempar kue *taart*, sedangkan komedi situasi adalah adegan lucu yang muncul dari situasi yang dibentuk dalam sebuah alur dan irama sebuah film.² Dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday* unsur komedi yang

² Askurifai Baksin, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Katarsis, Bandung, 2003. p. 93

ditampilkan memang tidak jauh berbeda dengan unsur-unsur komedi yang telah diuraikan secara teori, hal lain yang membuat penulis ingin mengetahui lebih jauh yaitu bagaimana tata fotografi elektronik terhadap komposisi gambar

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah untuk menganalisa pergerakan kamera mempengaruhi terhadap komposisi gambar dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah

1. Untuk mengetahui teknik dan konsep pergerakan kamera dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*.
2. Untuk menganalisa pergerakan kamera dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*.
3. Untuk meraih gelar sarjana Strata 1 (S-1) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

D. Tinjauan Pustaka

Home video saat ini pada umumnya sudah menjadi suatu sarana hiburan alternatif dari pada film, sinetron, dan film seri televisi. Dalam format video ini banyak sekali dijumpai format-format lain yang dapat disampaikan kepada masyarakat. Hal ini sebelumnya sudah dirasakan oleh sebagian pengamat dunia perfilman bahwa format *home video* adalah format yang sangat bagus untuk ke depannya tanpa mengesampingkan isi dari cerita yang ditayangkan. Format lain

yang sudah beredar selama ini di kawasan Asia adalah dalam bentuk format VCD kemudian tidak lama setelah itu mulai muncul format lain yakni dalam format DVD. Beberapa program televisi saat ini ada yang bisa dikatakan mulai beralih dalam bentuk format DVD, tetapi bagaimanapun bentuk format yang ada format video home saat ini bisa dikatakan suatu format alternatif dalam sarana pemenuhan kebutuhan akan suatu hiburan segar dari pada format film.³

Naratama dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Sutradara Televisi*, juga mengulas tentang teknik-teknik dalam penyutradaraan dan juga mengulas bagaimana posisi penempatan kamera sewaktu proses syuting.

Askurifai Baksin dalam buku yang berjudul *Membuat Film Indie itu Gampang*, memuat penulisan mengenai teknik pengambilan gambar serta komposisi dalam *frame* yang nantinya pada penulisan ini akan menjadi bahan masukan yang berguna. Pengetahuan mengenai teknik pengambilan gambar ini sebetulnya untuk membekali juru kamera dan juga sutradara bagaimana *shot* itu akan dibuat, bagaimana kesan yang timbul, apa latar belakangnya, apakah nanti *shot*-nya bisa digabung dengan *shot* yang lain agar menjadi rangkaian *shot* yang indah. Dalam hal ini *shot* diartikan sebagai unsur terkecil dari sebuah struktur film yang utuh.⁴

Dalam penulisan ini nantinya juga mengacu pada buku *Produksi Acara Televisi* yang ditulis oleh Darwanto Sastro Subroto. Dalam buku ini juga banyak mengulas tentang pergerakan kamera dengan subyek, ukuran gambar, serta kedudukan kamera. Gerakkan kamera yang telah diformulasikan secara

³ *Home-Video Wikipedia, htm*

⁴ Askurifai Baksin, *Membuat Film Indie Itu Gampang*, Katarsis, Bandung, 2003, p. 32

internasional, karena itu harus diketahui dan dipahami oleh mereka yang berkecimpung dalam medium ini.⁵

Freddie Young dalam bukunya *The Work of The Motion Picture Cameraman*, terjemahan Asrul Sani, pada buku ini mengulas beberapa bagian-bagian penting pada teknik kamera salah satunya adalah gerak kamera serta komposisi pada sebuah gambar dalam suatu adegan.

Dalam film gambar-gambar merupakan medium yang paling hakiki. Tanpa ada gambar, tidak ada film. Gambar jelek biasanya membuat film yang jelek. Gambar-gambar yang baik biasanya membuat film yang baik. Hal ini seperti yang diulas oleh A Margija Mangunhardjana, SJ., dalam bukunya *Mengenal Film*. Selama pengambilan gambar-gambar itu, jadinya juru kamera memusatkan perhatian kepada makna yang mau disampaikan kepada penonton film. Nilainya tidak diukur menurut tepat atau tidaknya gambar itu dengan obyeknya, melainkan diukur oleh kemampuannya untuk menyampaikan makna dari obyek itu, sebagaimana ditafsirkan oleh juru kamera.⁶

E. LANDASAN TEORI

Berdasarkan masalah pokok penelitian akan dijelaskan bagaimana konsep dan teori-teori yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu tentang konsep gerakan kamera dalam tata Fotografi Elektronik dan penangkapan pesan melalui pengambilan gambar.

⁵ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, Duta Wacana University Press, Yogyakarta, 1994, p. 87

⁶ A. Margija Mangunhardjana, SJ., *Mengenal Film*, Kanisius, Yogyakarta, 1976, p 21

Gerakkan kamera sangat penting dalam pembuatan film seperti yang dikatakan oleh Joseph V Marcelli dalam bukunya yang berjudul *Five C's of Cinematography Camera Angel*, 1977 yaitu konsep 5 C yang meliputi *angle camera, continuity, cutting, close up* dan *composition*⁷ dapat membuat perbedaan antara apresiasi yang berbeda atau tidak. Ukuran angle dapat menentukan citra, beberapa materi subyek yang akan dilihat oleh penonton dan dari titik pandang mana penonton melihat. Setiap kali kamera digerakkan penonton ditransformasikan ke titik pandang yang baru, oleh karena itu setiap perubahan *angle* kamera harus diperhitungkan secara matang.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa konsep pergerakan kamera sangat penting untuk dapat menentukan keberhasilan suatu film dari segi visual karena *angle* kamera dapat menyajikan sudut pandang atau titik pandang penonton dalam *frame* yang baru karena jenis penyajian shot berbeda, ukuran citra gambar yang berubah dan pola pergerakan kamera yang tidak bisa diduga.

Untuk memahami dan mengetahui konsep tata fotografi elektronik pada *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*, maka konsep yang digunakan menurut Joseph V Marcelli adalah ukuran pengambilan gambar pada kamera atau apa yang disebut dengan komposisi gambar. Komposisi gambar menurut Joseph V Marcelli adalah unsur-unsur gambar yang digunakan untuk membentuk suatu kesatuan yang serasi dan harmonis secara keseluruhan.

Komposisi yang memuaskan tidak selalu bisa diperoleh dengan menempatkan kamera di sudut atau posisi yang baik terhadap subyek, jika subyek

⁷ Josep V Mascelli, *The Five C's of Cinematography Camera Angles. Cine Publications Hollywood* (California : 1997) p. 24

tadi bergerak maka akan ada kemungkinan gerakan kamera akan lebih terbatas dibandingkan jika subyek bergerak maka akan ada kemungkinan gerakan kamera akan lebih terbatas dibandingkan jika subyek itu tidak bergerak. Komposisi gambar yang tercipta dari pergerakan kamera dan obyek serta skenario dan gabungan efek pencahayaan baik alam datu buatan dapat menampilkan timbulnya kesan tiga dimensi. Hal tersebut menyebabkan terpengaruhnya penonton dari segi emosional.

F. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Menurut Jone Stokes dalam bukunya yang berjudul *How To Do Media Cultural and Studies*, (2006) Jone Stokes membuat batasan penelitian kualitatif yang mempunyai kepentingan dengan makna dan penafsiran, maksudnya adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memikirkan teks media sebagai bagian dari sebuah tatanan kajian yang dapat digunakan ke dalam penulisan ilmiah.⁸

Kenneth D. Bailey, mengatakan metode dalam pengertiannya adalah teknik atau riset memakai alat yang digunakan guna pengumpulan data.⁹ Hal ini juga dikatakan oleh Moh. Nazir, metode penelitian adalah untuk memandu penelitian tentang urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan.¹⁰

⁸ Jone Stokes, *How To Do Media Cultural and Studies*, Bintang Pustaka, Yogyakarta, 2006, p. 85

⁹ T. Ibrahim Alfian, et al, *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1992, p. 441

¹⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1983. p. 51

Metode yang dipakai adalah metode deskriptif. Metode ini bermaksud untuk membuat pencandraan dengan mendeskripsikan mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian, selain itu juga untuk memperoleh kejelasan dan gambaran yang benar dari suatu objek sebagaimana adanya. Penegasan ini dikuatkan oleh Hadari Nawawi yang menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang mencoba mengungkapkan suatu keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga sekedar mengungkapkan fakta dengan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang sedang atau akan diteliti nantinya serta diperkuat dengan interpretasi yang ada.¹¹

Data yang digunakan adalah data yang didapat dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*, data tersebut berupa data pergerakan kamera dan komposisi apa yang ditimbulkan oleh tata fotografi elektronik yaitu gambar, komposisi dan *angles* kamera.

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini berguna sebelum penulisan dilaksanakan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan bahan-bahan yang menjadi landasan awal untuk meneliti. Bahan yang berupa data-data baik tertulis maupun tidak tertulis yakni data yang CD *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*.

¹¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1990. p. 1

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan beberapa pustaka yang berkaitan langsung dengan teknik pergerakan kamera, komposisi gambar dalam film, baik berupa buku dan dokumentasi-dokumentasi penting yang berkaitan dan berhubungan dengan objek penelitian.

b. Observasi

Pengamatan yang akan penulis lakukan dengan melihat tayangan dan pengambilan beberapa contoh *shot* pada *home video Mr. Bean Holiday* sebagai bahan yang kemudian untuk dianalisa.

2. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Pada tahap ini penulis menganalisa film *home video* komedi *Mr. Bean Holiday* tentang pergerakan kamera terhadap komposisi gambar tersebut kemudian setelah menganalisis dari film kemudian mengambil beberapa gambar dalam bentuk *snapshot* sebagai sampel gambar untuk dianalisa dalam bentuk deskripsi.

Selain itu data yang telah ada kemudian juga dilakukan analisa dengan tujuan menganalisis dengan cara mencermati dan mengamati komposisi gambar dari *home video* komedi *Mr. Bean Holiday* dan data yang telah dianalisa akan diuraikan dalam bentuk deskripsi analisis.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab yaitu :

- BAB I Pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Deskripsi Objek Penelitian, antara lain mengenai film itu sendiri, karakter tokoh utama dalam *home video* komedi *Mr. Bean Holiday*. Alur cerita dalam Film Komedi Mr. Bean Dalam Episode Mr Bean Holiday.
- BAB III Landasan teori yang digunakan dalam penulisan skripsi, yaitu beberapa teori tentang pergerakan kamera dalam proses pengambilan gambar, yang meliputi teori pergerakan kamera dan tata fotografi elektronik.
- BAB IV Analisis, semua data yang telah diulas sehingga nantinya akan dipaparkan dalam bentuk analisa sehingga akan didapat data yang seakurat mungkin.
- BAB V Penutup dari seluruh uraian penulisan skripsi yang berisi kesimpulan dan berikut juga saran.

